

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Disusun oleh : Dra. Herlina, M.Si
Sekolah : SMPN 1 Indralaya Utara Kab Ogan Ilir Sumsel
Surel : herlinataufik68@gmail.com
Materi : Keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
Kelas : VII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.4 Menghargai keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.4 Menghargai keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.	3.4 Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.	4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku,agama, ras dan antar golongan dalam bingkai bhineka tunggal ika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Topik 4)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Indralaya Utara
Kelas/ Semester : VII/II
Tema : Keberagaman Suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
Sub Tema : Keberagaman dalam masyarakat Indonesia
Pembelajaran ke : Pertama
Alokasi Waktu : 3 JP (3x40 Menit) / Simulasi 10 menit.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model Discovery Learning dengan metode demonstrasi dan diskusi, peserta didik diharapkan dapat mendeskripsikan keberagaman dalam Masyarakat Indonesia, Memiliki sikap ingin tahu tentang arti penting keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia dan menerapkan perilaku toleran terhadap keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.

B. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Berdoa- Memeriksa kesiapan siswa- Mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari terkait Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia- Menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilakukan	2 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru mendemonstrasikan tentang keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia dengan berbahasa Ogan Ilir (stimulasi)- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau merumuskan permasalahan berkaitan dengan demonstrasi.- Peserta didik berdiskusi, mengkaji berbagai literatur termasuk melalui internet tentang keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, arti penting keberagaman dan perilaku toleran dalam menyikapi keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.- Peserta didik mengolah data hasil diskusi serta	6 Menit

	<p>melengkapi dan menjawab pertanyaan yang ada dalam LKS secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan peserta didik lain memberikan tanggapan - Peserta didik menyampaikan kesimpulan hasil diskusi pengisian LKS. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses pembelajaran terkait pencapaian tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran - Guru memberikan penilaian tertulis - Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	2 menit

C. Penilaian hasil Belajar

Penilaian sikap : Jurnal

Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

Keterampilan : Produk

Indralaya Utara, April 2012
Guru Mata pelajaran

Dra. Herlina, M.Si

Lampiran

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan
4. Bahan Ajar

LAMPIRAN 1 LEMBAR KERJA SISWA

NO	INSTRUMEN	PENDAPAT
1.	Identifikasi beragam suku yang ada di sekitarmu	
2.	Ada berapa jumlah bahasa daerah yang biasa terdengar olehmu disekitar tempat tinggalmu	
3.	apa yang anda ketahui tentang pentingnya persatuan menghadapi keberagaman di Indonesia	
4.	Apa yang harus dilakukan jika rumahmu dekat dengan rumah ibadah yang berbeda dengan agama yang anda anut.	

LAMPIRAN 2 JURNAL PENILAIAN SIKAP

NO	HARI/ TGL	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	SIKAP	KET
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

LAMPIRAN 3 PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-kisi soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Keberagaman masyarakat Indonesia	Menyebutkan pengertian keberagaman	Uraian	1
			Menyebutkan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia	Uraian	1
			Memberikan 3 contoh keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia	Uraian	1
			Menjelaskan arti penting keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia	Uraian	1
			Memberikan contoh sikap toleransi dalam menyikapi keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia	Uraian	1

Soal, kunci jawaban dan skor

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Sebutkan arti keberagaman?	Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan	20
2	faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia?	a. Letak strategis wilayah Indonesia b. Kondisi Negara kepulauan c. Perbedaan kondisi alam d. Keadaan transportasi dan komunikasi e. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan	30
3	Berikan 3 contoh keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia	1. Bahasa 2. Seni tari 3. dialek	20
3.	Jelaskan arti penting keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia	Keberagaman mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia karena merupakan kekayaan yang sangat berharga yang harus kita banggakan, di jaga agar tetap lestari yang Mampu mempersatukan bangsa Indonesia yang berbhineka tunggal ika	40

4.	Tuliskan 3 contoh perilaku toleran dalam menghadapi keberagaman bangsa Indonesia		40
----	--	--	----

Ketentuan penskoran

Skor 0 jika tidak menjawab

Skor 1 jika jawaban sebagian benar

Skor 2 jika jawaban benar

$NILAI = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Skor maksimum

LAMPIRAN 4 PENILAIAN KETERAMPILAN

Laporan hasil LKS

Lembar Penilaian Produk

No	Nama Kelompok	Indikator Penilaian			Nilai
		Kesesuaian	kreativitas	Ketepatan waktu	
1	Kelompok 1				
2	Kelompok 2				
3	dst.				

Pedoman Penskoran

a. Kesesuaian : 0 – 40

b. Kreatifitas : 0 – 30

c. Ketepatan waktu : 0 – 30

Hasil Skor :

Amat Baik = 86 – 100

Baik = 71 – 85

Cukup = 56 – 70

Kurang = < 55

LAMPIRAN 5 BAHAN AJAR

INDAHNYA KEBERAGAMAN DAN PENTINGNYA TOLERANSI DI INDONESIA

Anak-anak adakah di sini yang punya teman berbeda suku ataupun agama? Jika ada, kalian sangat beruntung karena dapat mengenal budaya. Selain itu, lingkungan yang majemuk bisa memberikan kalian referensi pertemanan yang lebih luas.

Indonesia adalah negara dengan sejuta keberagaman. Keberagaman yang ada telah menjadi simbol persatuan dan dikemas dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, kita harus menjaganya agar tetap utuh dan harmonis.

Namun, belakangan ini Indonesia kerap mengalami krisis toleransi. Perbedaan yang ada justru menimbulkan perpecahan. Padahal, perbedaan itu sendirilah yang seharusnya membuat Indonesia menjadi indah karena lebih “berwarna”.

Sebagai warga negara yang baik, kita harus tetap menjaga persatuan dan kesatuan dengan menganut paham toleransi. Jangan sampai Indonesia terpecah-belah akibat isu-isu negatif. Ingat kata pepatah, “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.”

Bentuk keberagaman di Indonesia



Indonesia adalah negara yang kaya, baik dari segi sumber daya alam maupun keberagamannya. Ada beberapa bentuk keberagaman di Indonesia, mulai dari keberagaman suku, keberagaman agama, keberagaman ras, dan juga keberagaman anggota golongan.

Keberagaman suku

Indonesia adalah negara kepulauan. Dari geografis yang berbeda-beda tersebut, Indonesia memiliki banyak sekali suku. Suku bangsa atau yang disebut juga etnik dapat diartikan sebagai pengelompokan atau penggolongan orang-orang yang memiliki satu keturunan. Selain itu, kelompok suku bangsa ditandai dengan adanya kesamaan budaya, bahasa, agama, perilaku atau ciri-ciri biologis yang dimiliki.

Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok suku, lebih tepatnya 1.340 suku bangsa.

Keberagaman agama

Indonesia adalah negara yang religius. Hal itu dibuktikan dalam sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Kebebasan dalam beragama dijamin dalam UUD 1945 pasal 29 yang menyatakan bahwa negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Di Indonesia sendiri, ada enam agama yang diakui oleh negara. Agama-agama yang diakui oleh negara adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan juga Konghucu. Keenam agama harus hidup berdampingan di masyarakat dengan prinsip toleransi antarumat beragama.

Keberagaman ras

Ras merupakan klasifikasi yang digunakan untuk mengategorikan manusia melalui ciri fenotipe (ciri fisik) dan asal usul geografis. Asal mula keberagaman ras di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor seperti bangsa asing yang singgah di Tanah Air, sejarah penyebaran ras dunia, dan juga kondisi geografis.

Ada beberapa ras yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Ras Malayan-Mongoloid yang berada di Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, dan Sulawesi. Ras Melanesoid mendiami wilayah Papua, Maluku, dan juga Nusa Tenggara Timur. Selain itu, ada juga ras Asiatic Mongoloid yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, yaitu seperti orang Tionghoa, Jepang, dan Korea. Terakhir, ada ras Kaukasoid, yaitu orang-orang India, Timur-Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika.

Keberagaman anggota golongan

Dalam masyarakat multikultural, keberagaman golongan bisa terjadi secara vertikal dan horizontal. Untuk vertikal, terdapat hierarki lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam. Contohnya seperti status sosial, pendidikan, jabatan, dan sebagainya. Secara horizontal, biasanya anggota golongan setara dan tidak ada hierarki. Namun, hal ini mengakibatkan banyak yang merasa anggota golongannya paling benar sehingga merendahkan anggota golongan lainnya. Contohnya adalah agama, idealisme, adat-istiadat, dan sebagainya.

Pentingnya menjaga toleransi di dalam keberagaman

Meskipun Indonesia adalah negara yang kaya akan perbedaan dan keberagaman, hal tersebut membuat Indonesia rentan terpecah-belah akibat perbedaan yang ada. Perpecahan di masyarakat bisa memicu konflik yang menimbulkan kerugian banyak pihak.

Oleh karenanya, diperlukan sifat toleran dan juga tenggang rasa terhadap perbedaan dan kemajemukan di masyarakat. Sifat toleransi haruslah ditanamkan sejak dini supaya bisa menerima perbedaan yang ada.

Contoh perilaku toleransi seperti memberikan kesempatan kepada tetangga melakukan ibadahnya, tolong-menolong antarwarga ketika melaksanakan hari raya, dan tidak membedakan tetangga, dan menghargai perbedaan budaya yang ada.

Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Setiap individu hendaknya mengaplikasikan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan antargolongan.

Referensi: Modul PPKN SMP Terbuka *Keberagaman Suku, Ras, Agama, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika* untuk kelas VII terbitan Direktorat SMP tahun 2020

